

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul “*Analisis Kelayakan Buku Pengayaan Workbook Matematika untuk SD/MI kelas VI*” merupakan jenis penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia, dokumen yang dimaksud adalah segala sesuatu catatan baik bentuk catatan dalam kertas maupun elektronik.<sup>63</sup> Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, analisis dokumen dilakukan terhadap sebuah buku pengayaan *workbook* matematika yang dianalisis berdasarkan ketentuan penilaian oleh Badan Standar Nasional Pendidikan mengenai buku matematika untuk SD/MI.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Definisi kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

---

<sup>63</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar, Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Indeks, 2017), h. 65

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>64</sup>

Penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya yaitu menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian.

Ada beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis data kualitatif, antara lain:<sup>65</sup>

- a. Analisis data kualitatif dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, serta interpretasi data.
- b. Analisis data kualitatif telah dilakukan berdasarkan pada proses reduksi data dan interpretasi.
- c. Identifikasi prosedur pengodean yang digunakan dalam mereduksi informasi ke dalam tema-tema atau kategori-kategori tertentu.
- d. Hasil analisis data disesuaikan dengan kekhasan dan tujuan dari model yang telah ditentukan dalam penelitian.

---

<sup>64</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 161

<sup>65</sup> *Ibid.*, h. 162

## B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian serta Subjek Penelitian

### 1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Objek Penelitian merupakan benda, hal dan orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan dipermasalahkan.<sup>66</sup> Sehingga objek penelitian pada skripsi ini adalah buku pengayaan *workbook* matematika untuk SD/MI kelas VI, yang ditulis oleh Ira Dwi Anita

Sedangkan ruang lingkup penelitian ini adalah kelayakan aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan buku pengayaan yang termuat dalam buku ajar tersebut dengan standar penilaian yang sudah ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tentang penilaian buku matematika.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buku pengayaan matematika dengan rincian data buku sebagai berikut:

Judul Buku : Buku Pengayaan *Workbook* Matematika untuk SD/MI Kelas VI  
 Penulis : Ira Dwi Anita  
 ISBN : 973-602-442-709-2  
 No. Jilid : 978-602-442-720-7  
 Editor : Esty Supatmi  
 Grafis : Anis Novitasari

---

<sup>66</sup>Eddy Purwanto, *Kajian Kurikulum dalam Buku Teks*, (Malang: Geografis FPIPS IKIP MALANG, 1999), h. 99.

Ilustrator : Andika Moch Basuki

Penerbit : CV Sindunata pada Januari 2018

### C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi tentang objek penelitian.<sup>67</sup> Data dapat berbentuk rekaman gambar, suara, tulisan dan lain-lain.<sup>68</sup> Sedangkan sumber data merupakan bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data dan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian berupa bahan dokumen, laporan, arsip, surat-surat keputusan, undang-undang, buku, majalah, artikel, jurnal, koran, dan lain-lain.<sup>69</sup>

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku dan kejadian dan hasil pengujian. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil penilaian dan analisis dari

---

<sup>67</sup> Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 8

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). h. 244

<sup>69</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 205

Buku Pengayaan *Workbook* Matematika untuk SD/MI kelas VI yang ditulis oleh Ira Dwi Anita dan diterbitkan oleh CV Sindunata pada Januari tahun 2018. Penilaian buku ini dinilai oleh peneliti, dan dinilai juga oleh penyidik yang berkompeten di bidangnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.<sup>70</sup> Dalam menentukan teknik pengumpulan data bergantung pada data dan sumber data yang digunakan. Teknik/metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan informasi yang didapat dari dokumen seperti arsip-arsip, perundang-undangan, dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti<sup>71</sup>

Setelah menentukan teknik pengumpulan data peneliti mencari instrumen data yang sudah ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.<sup>72</sup> Instrumen ini memudahkan peneliti menilai kelayakan buku dengan instrumen dan

---

<sup>70</sup> Suwartono. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 41

<sup>71</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* ...,h. 226

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* ...,h. 241

indikator maka penilaian akan terarah. Instrumen penilaian telah disediakan di laman resmi BSNP sendiri.

Dengan demikian, peneliti menganalisis data-data yang berkaitan dengan kelayakan buku pengayaan, setelah itu menyusun hasil penilaian instrumen yang berkaitan dengan kelayakan buku pengayaan berupa tabel yang dilengkapi dengan alasan penilaian. Setelah melakukan analisis variabel-variabel dalam kelayakan isi, penyajian, kegrafikan, dan kebahasaan maka dilanjutkan untuk menghitung kelayakan dan menentukan status kelayakan/kriteria masing-masing berdasarkan rumus berikut:<sup>73</sup>

$$\text{Presentasi kelayakan} = (\text{jumlah skor/skor maksimal}) \times 100\%$$

Tabel IX Skor Presentasi Kelayakan<sup>74</sup>

Nilai	Presentasi Kelayakan	Status Kelayakan
1 - 2	10-20%	Kurang Sekali
3 - 5	30-50%	Kurang Layak
6 - 8	60-80%	Layak
9 - 10	90-100%	Sangat Layak

## E. Instrumen Penelitian

Untuk pemberian skor terhadap buku pelajaran yang dianalisis peneliti memberikan indikator nilai penskoran. Indikator yang digunakan untuk menganalisis adalah kelayakan isi, bahasa, penyajian, kegrafikan. Penilaian kelayakan buku ini

<sup>73</sup> Desi Susanti, Skripsi Jurusan Sastra Indonesia: “*Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia*”, diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id>, pada 12 Januari 2019 pukul 12:22

<sup>74</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Penilaian Buku Teks*, [bsnp-indonesia.org](http://bsnp-indonesia.org) dalam *google.com* pada 2006

sesuai dengan instrumen penilaian buku teks matematika SD Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang diunduh dari situs resmi BSNP (*bsnp-indonesia.org*). Instrumen penelitian dan deskripsi setiap butirnya ada pada lamiran 1.

Secara garis besar, instrumen penelitian memuat 4 komponen sebagai berikut:<sup>75</sup>

1. Kelayakan Isi

Dinilai dari kecakapan personal, kecakapan sosial, kelengkapan materi, kedalaman materi, keakuratan dan kesesuaian contoh/ilustrasi dan soal, ketaatan terhadap hukum, bebas SARA, cakupan keterampilan, dan akurasi kegiatan.

2. Kelayakan Penyajian

Dinilai dari konsistensi sistematika sajian dalam bab, kelogisan, pembangkit motivasi belajar, soal latihan setiap akhir bab, rujukan/sumber yang jelas, ketepatan penomoran, orientasi penyajian berpusat pada peserta didik, penggunaan pendekatan *project based learning*, dan kelengkapan penyajian.

3. Kelayakan Kebahasaan

Dinilai dari kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik, keterpahaman peserta didik terhadap pesan, kemampuan memptivasi peserta didik, ketepatan tata bahasa dan struktur kalimat, keterkaitan dan keutuhan makna, kebakuan dan konsistensi penggunaan simbol.

4. Kelayakan Kegrafikan

---

<sup>75</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, Instrumen Buku Teks Pelajaran, diakses dari *bsnp-indonesia.org*, pada 12 Januari 2019 pukul 12:26

Dinilai dari kesesuaian ukuran buku, kesesuaian ukuran dengan materi isi buku, penampilan unsur tata letak memiliki kesatuan, komposisi unsur tata letak seimbang, ukuran judul lebih dominan dibandingkan nama pengarang, warna judul buku kontras dengan warna latar belakang, tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf, dan tidak menggunakan huruf hias atau dekorasi.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data hasil analisis kelayakan buku ini, peneliti melakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Hasil penilaian yang berupa skor dihitung dan dirata-ratakan berdasarkan subkomponen penilaian.
- b. Hasil penilaian diberikan kriteria penilaian/status kelayakan pada setiap subkomponennya.
- c. Setiap subkomponen penilaian dijumlahkan dan dirata-ratakan untuk mengetahui kriteria/status kelayakan materi, penyajian, kegrafikan, dan kebahasaan. Lalu hasil penilaian dipersentasekan.
- d. Berdasarkan komponen penilaian, dipilih ahli yang bertindak sebagai penyidik dalam penilaian dengan komponen yang sudah ditentukan.
- e. Penilaian buku ini dinilai oleh peneliti, dan dinilai jugai oleh penyidik yang berkompeten di bidangnya.



- f. Penyidik memberikan penilaian yang berupa skor lalu dihitung dan dirataratakan berdasarkan subkomponen penilaian
- g. Hasil penilaian diberikan kriteria penilaian/status kelayakan pada setiap subkomponennya. Lalu hasil penilaian dipersentasekan.
- h. Hasil penelitian peneliti dan penyidik dipertimbangkan dengan menghitung nilai rata-rata dan status kelayakan, lalu hasil penilaian dipersentasekan untuk menarik kesimpulan.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seseorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai suatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penilaian terlebih dahulu, kemudian dilakukan pengklasifikasian berupa dari aspek materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, aspek kegrafikan yang kemudian dilakukan penilaian dengan pendekatan kualitatif.

Adapun untuk tahapan-tahapannya adalah:

- a. Setelah memberikan data berupa skor penilaian lalu memberikan alasan penilaian hasil analisis.

---

<sup>76</sup> Sembodo Ardi, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN-SUKA, 2006), h. 20.

- b. Membaca keseluruhan hasil penilaian subkomponen dan menganalisis secara kualitatif pada setiap subkomponen.
- c. Membaca keseluruhan hasil penilaian subkomponen dan mendeskripsikan hasil penilaian menjadi satu deskripsi penilaian komponen.
- d. Membandingkan dan menganalisis hasil penilaian peneliti dan penyidik untuk mengetahui alasan persamaan/perbedaan dalam penilaian.
- e. Mengambil satu kesimpulan berupa deskripsi berdasarkan hasil penilaian peneliti dan penyidik.

#### **G. Keabsahan Hasil Data**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bersifat subjektif, karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, dilakukanlah keabsahan hasil data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan berupa triangulasi penyidik, yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data atau dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya. Data hasil analisis masing-masing pengamat dipertimbangkan untuk mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan tersebut untuk mendeskripsikan kualitas buku pengayaan *workbook* matematika untuk SD/MI kelas VI.